

PHP NATIVE

Pemrograman IV



PHP NATIVE

HTML

2.1 Pengertian

HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language. Disebut **hypertext** karena di dalam HTML sebuah text biasa dapat berfungsi lain, kita dapat membuatnya menjadi link yang dapat berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya hanya dengan mengklik text tersebut. Kemampuan text inilah yang dinamakan hypertext, walaupun pada implementasinya nanti tidak hanya text yang dapat dijadikan link.

Disebut **Markup Language** karena bahasa HTML menggunakan tanda (mark), untuk menandai bagian-bagian dari text. Misalnya, text yang berada di antara tanda tertentu akan menjadi tebal, dan jika berada di antara tanda lainnya akan tampak besar. Tanda ini di kenal sebagai HTML tag.

HTML merupakan bahasa dasar pembuatan web. Disebut dasar karena dalam membuat web, jika hanya menggunakan **HTML** tampilan web terasa hambar. Terdapat banyak bahasa pemrograman web yang ditujukan untuk memanipulasi kode HTML, seperti **JavaScript** dan **PHP**.

2.2 Tag HTML

Tag	Fungsi
<!---->	Digunakan untuk memberi sebuah komentar atau keterangan
<!DOCTYPE html>	digunakan untuk Mendefinisikan tipe document
<a>	Mendefinisikan sebuah anchor, digunakan untuk saling menautkan antara satu dokumen HTML ke dokumen HTML yang lain
	membuat teks menjadi tebal
<p>	membuat paragraf
<h1>	membuat heading satu
<h2>	membuat heading dua
<body>	mendefinisikan body/isi dokument html
<head>	mendefinisikan bagian kepala dokumen html
<title>	memdefiniskan judul halaman
<div>	mendefinisikan halaman
<link>	mendefinisikan hubungan antar dokumen
<script>	Mendefinisikan client-side script
<table>	mendefinisikan tabel
<th>	Mendefinisikan sel header di dalam sebuah tabel
<td>	Mendefinisikan sel di dalam sebuah tabel
<tr>	Membuat baris di dalam sebuah tabel
	Mendefinisikan daftar dalam format bullet
	mendefinisikan list

Gambar 1 Tag HTML

PHP NATIVE

2.3 Element HTML

Element pada HTML merupakan isi atau objek yang berada dalam tag. Maksudnya, isi yang ada diantara tag pembuka dan tag penutup (termasuk jenis itu sendiri) misalkan :

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4   <title></title>
5 </head>
6 <body>
7 <strong><h2>Pengenalan atribut HTML</h2></strong>
8 </body>
9 </html>
```

Gambar 2 Element HTML

Pada contoh diatas **<h2>** ini adalah heading dua **<h2>** merupakan element h2 dan isinya ini adalah heading dua. dalam element ini bisa berupa text ataupun tag lain misalnya **<link>** dan sebagainya.

2.4 Atribut pada HTML

Atribut merupakan informasi tambahan yang digunakan di dalam tag pembuka. Informasi ini bisa berupa instruksi untuk memberikan efek warna, ketebalan, dll. atribut bisanya memiliki 2 bagian yaitu nama dan nilai, dapat ditulis name="value". Penulisan nilai/value diapit oleh dua tanda kutip (bisa digunakan kutip satu atau kutip dua).

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4   <title></title>
5 </head>
6 <body>
7 <h2 align="center">Pengenalan atribut HTML</h2>
8 </body>
9 </html>
```

Gambar 3 Atribut HTML

- **<h2>** adalah tag heading 2
- **align** adalah nama dari atribut
- **center** adalah nilai dari atribut
- pengenalan atribut HTML adalah element dari tag h2

2.5 Membuat HTML & CSS

Berikut ini adalah desain website dengan menggunakan html & css. Terdapat 2 file yang saya beri nama **form.php** dan **style.css**, diletakkan dalam direktori yang sama.

PHP NATIVE

2.5.1 File form.php

```
<html>
  <head>
    <title>Welcome</title>
    <link rel="stylesheet" href="style.css">
  </head>

  <body>

    <div id="header">
      <h2>PHP Native</h2>
    </div>

    <section>
    <div id="menu">
      <ul>
        <li><a href="#">Menu 1</a></li>
        <li><a href="#">Menu 2</a></li>
        <li><a href="#">Menu 3</a></li>
      </ul>
    </div>

    <div id="content">
      <table>
        <tr>
          <td>Nama</td>
          <td>Kevin Perdana</td>
        </tr>
        <tr>
          <td>Jurusan</td>
          <td>Teknik Informatika</td>
        </tr>
        <tr>
          <td><input type="submit" name="submit" value="OK"></td>
        </tr>
      </table>
    </div>
    </section>

    <div id="footer">
      <p>Copyright Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia</p>
    </div>

  </body>
</html>
```

PHP NATIVE

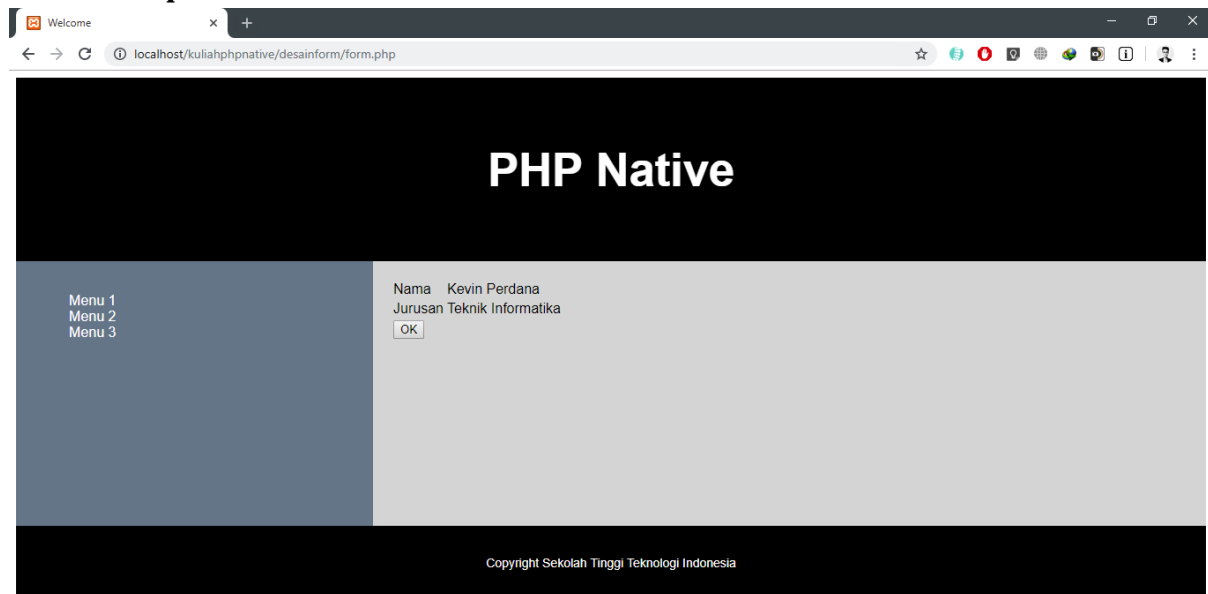
2.5.2 File style.css

```
* {  
    box-sizing: border-box;  
}  
  
body{  
    font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;  
}  
  
#header {  
    background-color: #000;  
    padding: 30px;  
    text-align: center;  
    font-size: 35px;  
    color: white;  
}  
  
#menu{  
    float: left;  
    width: 30%;  
    height: 300px;  
    background-color: lightslategray;  
    padding: 20px;  
}  
  
#menu ul{  
    list-style-type: none;  
}  
  
#menu ul li a{  
    color: white;  
    text-decoration: none;  
}  
  
#content{  
    float: right;  
    width: 70%;  
    height: 300px;  
    padding: 20px;  
    background-color: gainsboro;  
}  
  
#footer{  
    background-color: black;  
    text-align: center;  
    font-size: 14px;  
    color: white;  
    padding: 20px;
```

PHP NATIVE

```
}  
  
section:after {  
    content: "";  
    display: block;  
    clear: both;  
}
```

2.5.3 Tampilan Website



2.5.4 Penjelasan Kode HTML

- Tag **<head>** untuk mendefinisikan **link** seperti **css**, **javascript**, dll. Dan terdapat **<title>** untuk membuat judul halaman.
- Tag **<body>** adalah isi halaman.
- **<div>** artinya divisi atau bagian, kemudian atribut **id** atau **class**. Pada kasus ini menggunakan atribut id. ID hampir sama dengan class. Bedanya, ID bersifat unik. Hanya boleh digunakan oleh satu elemen saja.
- **** menunjukkan sebuah Unordered List. Merepresentasikan sebuah daftar item.
- **** untuk menulis sebuah item dalam daftar (list). Menunjukkan List Item.
- **<a>** menunjukkan sebuah anchor. Anchor adalah teks yang menunjukkan awalan dan akhiran sebuah hypertext link. HTML **<a>** element digunakan untuk mendefinisikan sebuah hyperlink.
- **<table>** untuk mendefinisikan sebuah table. **<tr>** digunakan untuk membuat baris dan **<td>** membuat sel.
- **<section>** section artinya bagian atau seksi. HTML tag **<section>** merepresentasikan sebuah bagian dokumen atau aplikasi. Secara kontekstual, **<section>** element digunakan untuk mengelompokkan konten/dokumen

PHP NATIVE

menjadi beberapa bagian. Pada kasus ini **menu** dan **content** kita kelompokkan menjadi 1 seksi atau bagian.

2.5.5 Penjelasan Kode CSS

- *** { }** Universal Selector digunakan untuk menyeleksi setiap single element dari tipe element apapun. Artinya, penyeleksian berlaku secara keseluruhan untuk semua single element.
- **box-sizing** adalah css property yang digunakan untuk merubah kalkulasi dalam mengukur lebar element. **border-box** adalah value untuk menentukan lebar dan tinggi (width dan height) berdasarkan padding dan border (sudah termasuk padding dan border) tetapi tidak termasuk margin.
- **#** adalah selector id. Diawal kita menggunakan id pada html.
- **::after** digunakan untuk membuat element semu (pseudo) dengan posisi **sesudah content** dari element yang ditargetkan, dikatakan semu karena element ini tidak benar-benar ada dalam struktur html, namun tetap akan digenerate oleh browser sehingga akan tetap tampak, namun ketika kita lihat source-nya (view source), kita tidak akan menemukannya. **section::after** artinya setelah `<section>`.